

ABSTRAK

Halimah, “Penerapan Model Pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self-Regulated Learning* Matematis Siswa” (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Kelas VIII di SMP Triyasa Bandung)

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan *self-regulated learning* matematis siswa dengan penggunaan model pembelajaran DMR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (a) perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, (b) Untuk mengetahui perbedaan peningkatan *self-regulated learning* matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Adapun materi dalam penelitian ini adalah bangun ruang kubus dan balok yang digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh menggunakan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis, dan lembar skala sikap *self-regulated learning* matematis. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh: (a) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional. (b) Terdapat perbedaan peningkatan *self-regulated learning* matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Model *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR), Pemecahan Masalah Matematis, *Self-Regulated Learning* Matematis, Kubus dan Balok.